Volume 2
Issue 1
April 2021

EJ : EDUCATION JOURNAL

RESEARCH ARTICLE

Judul Artikel

THE EFFECT OF FORMATIVE TEST RESULTS ON SUMMATIVE TEST RESULTS IN AL-QUR'AN HADITH SUBJECTS IN MAN TOMINI, PARIGI MOUTONG REGENCY

Nur Eka Wahyuningsih*

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako,Palu, Indonesia

Author's Email Correspondence (*):nurekawn01@gmail.com

Abstract

Based on field studies, the effect of formative test results and summative test results in Al-Qur'an Hadith subjects in MAN Tomini, Parigi Moutong Regency. The population in this study were all students of class XI MAN Tomini Parigi Moutong Regency, amounting to 154 students. The research sample was taken using proportional random sampling technique, the selected sample was 61 students. The instruments in this study use observation guidelines, interview guidelines, questionnaires or questionnaires and electronic recorders with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The research data that has been collected is processed using the statistical product and service solution (SPSS) computer program and analyzed. using a simple linear regression formula. Research testing using normality test, linearity and hypothesis testing data. The results showed that there was a significant influence between the results of the formative tests and the results of the summative tests of Al-Qur'an subjects in class XI MAN Tominii, Parigi Moutong Regency. This can be seen from the t-count value of 5,785> t-table 2.001 so that H_O is rejected and H_a is accepted. And the coefficient of determination of this study shows the contribution of the influence of the independent variable (X), namely the formative test results on the dependent variable (Y), which is a result of 36.2% while the rest is influenced by other variables.

Keywords: *Summative test results, Formative test results, Hadith Qur'an Subject*

How to Cite:
Wahyuningsih, N.E. (2021). The Effect Of Formative Test Results On Summative Test Results In Al-Qur'an Hadith Subjects In Man Tomini, Parigi Moutong Regency. *EJ: Education Journal, 2(1), 39-47.* http://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/eduj

Published by:
Tadulako University
Address:
Soekarno Hatta KM 9. Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia.
Phone: +6285241340373
Email: ip.education.journal@gmail.com

Article history :
Received : 04 04 2021
Received in revised form : 1104 2021
Accepted : 13 04 2021
Available online 30 04 2021

licensed by **Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License**.

Abstrak

Berdasarkan kajian dilapangan, Pengaruh Hasil tes formatif dan hasil tes sumatif mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN Tomini Kabupaten Parigi Moutong.Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas XI MAN Tomini Kabupaten Parigi Moutong yang berjumlah 154 peserta didik. pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*, sampel yang terpilih sebanyak 61 peserta didik. Instumen dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, angket atau kuesioner dan perekam elektronik dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.Data penelitian yang telah terkumpul di olah dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dan dianalisis menggunakan rumus regresi linier sederhana. Pengujian penelitian dengan menggunakan uji normalitas, linearitas dan uji hipotesis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil tes formatif dan hasil tes sumatif mata pelajaran Al-Qur'an di kelas XI MAN Tominii Kabupaten Parigi Moutong. Hal ini terlihat dari nilai t-hitung 5.785 > t-tabel 2.001 sehingga H_O ditolak dan H_a di terima. Dan koefisien determinasi penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X) yaitu hasil tes formatif terhadap variabel terikat (Y) yaitu hasil sebesar 36,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: : Hasil tes Formatif, Hasil tes Sumatif, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits,

I. PENDAHULUAN

Pada era kompetitif, semua negara berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, karena kualitas pendidikan merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat pada suatu negara. Melalui pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumberdaya manusia yang lebih berkualitas yang mampu mengelola sumberdaya alam secara efektif dan efisien. Dengan memiliki sumberdaya manusia yang berkualitas dan produktivitas negara akan meningkat, dan pada akhirnya diharapkan akan mampu meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan nasional, pemerintah telah melakukan berbagai upaya seperti halnya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum, pengembangan materi pembelajaran, perbaikan sistem evaluasi, pengadaan buku dan alat-alat pelajaran, perbaikan sarana prasarana pendidikan, peningkatan kompetensi pendidik, serta peningkatan mutu pimpinan sekolah. (Departemen Pendidikan Nasional, 2001).

Pendidikan merupakan sebuah program yang melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang diprogramkan. Sebagai sebuah program pendidikan merupakan aktivitas sadar dan sengaja yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, maka perlu dilakukan evaluasi. Untuk itu, evaluasi dilakukan atas komponen-komponen dan proses kerjanya sehingga apabila terjadi kegagalan dalam mencapai tujuan maka dapat ditelusuri komponen dan proses yang menjadi sumber kegagalan. (Purwanto, 2013).

Pada proses belajar mengajar perlu diadakan evaluasi, hal ini penting karena dengan evaluasi dapat diketahui apakah tujuan belajar yang telah ditetapkan dapat tercapai atau tidak. Melalui evaluasi dapat diketahui kemajuan-kemajuan belajar yang dialami oleh peserta didik, dapat ditetapkan keputusan penting mengenai apa yang diperoleh dan diketahui peserta didik serta merencanakan apa yang seharusnya dilakukan pada tahap berikutnya. Dengan kata lain, tidak ada satupun usaha untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar yang dapat dilakukan dengan baik tanpa disertai langkah-langkah evaluasi.

Evaluasi adalah proses pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria. Pengukuran dan evaluasi merupakan dua kegiatan yang berkesinambungan. Evaluasi dilakukan setelah dilakukan pengukuran dan keputusan evaluasi dilakukan berdasarkan hasil pengukuran.

Ditinjau dari sasarannya evaluasi ada yang bersifat makro dan ada yang bersifat mikro. Evaluasi yang bersifat makro subjeknya adalah program pendidikan yaitu program yang direncanakan untuk memperbaiki sektor pendidikan. Sedangkan evaluasi mikro sering diterapkan ditingkat kelas dan sasarannya adalah peserta didik. Ada tiga konsep yang sering dilakukan didalam evaluasi,yakni tes, pengukuran, dan penilaian (*test, measurement, and assessment*). Arikunto menyatakan bahwa, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. (Suharsimi Arikunto , 2009)

Sesuai pengertian di atas, tes adalah suatu alat untuk melakukan pengukuran, misalnya mengukur tingkat kemampuan peserta didik, seperti mengenai sikap, minat, motivasi, persepsi, dan lain sebagainya. Respons peserta tes pada sejumlah item pertanyaan menunjukkan kemampuan seseorang dalam bidang tertentu. Dengan demikian, tes merupakan bagian dari evaluasi.

Pengukuran adalah kegiatan membandingkan suatu hal dengan satuan ukuran tertentu sehingga sifatnya menjadi kuantitatif.(Arikunto dan Jabar , 2004). Penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat.(Syaifudin Azwar, 2001). Jadi penilaian merupakan cara untuk memperoleh berbagai ragam informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau informasi tentang ketercapaian kompetensi peserta didik.

Pendidik dan sekolah mempunyai peranan penting yakni menyediakan dan memberikan fasilitas untuk memudahkan dan melancarkan cara belajar peserta didik. Pendidik harus menciptakan kegiatan-kegiatan yang membantu siswa meningkatkan cara dan hasil belajarnya. Namun disamping itu, kadang-kadang peserta didik merasa bahwa evaluasi itu merupakan sesuatu yang bertentangan dengan proses belajar mengajar.

Hal ini seringkali terlihat di MAN Tomini Kabupaten Parigi Moutong, meskipun pendidik yang mengampu pelajaran Al-Qur'an hadits telah berusaha semaksimal mungkin di dalam menerapkan tes formatif seperti memberikan tugas hafalan, tugas individu serta ulangan harian guna meningkatkan cara belajar peserta didik, namun lebih banyak peserta didik cenderung tidak memperdulikan dan bersikap acuh terhadap hal tersebut. Ketika diberikan tes hafalan sebagian mereka perlu mendapat perhatian khusus terlebih dahulu setelah itu barulah mempunyai kesadaran menghafal, ketika diberikan tugas individu mereka lebih banyak mencontek tugas dari temannya dan ketika diadakan ulangan harian maupun semester lebih banyak dari mereka menggunakan sistem kebut semalam sehingga hasil dari tes tersebut tidak maksimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melihat pengaruh hasil tes formatif terhadap hasil tes sumatif mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MAN Tomini Kabupaten Parigi Moutong sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi guru khususnya guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi

Pengukuran adalah proses pemberian angka atau usaha memperoleh deskripsi numerik dari suatu tingkatan di mana seorang peserta didik telah mencapai karakteristik tertentu. (Aunurrahman, 2009). Suharsimi Arikunto dalam Amirah Diniaty menegaskan pengukuran adalah menyamakan benda yang diukur dengan sebuah alat ukur, baik berstandar maupun tidak berstandar dan hasilnya berupa angka, misalnya 170 cm dan diberi makna dalam bentuk kualitas misalnya tinggi sekali untuk ukuran seorang gadis.(Amirah Dimyati ,2012)

Hasil pengukuran akan ditentukan oleh kecanggihan alat ukur instrumen yang dipakai, pengadministrasian yang tepat serta pengolahan data, menurut ploa yang sebenarnya berdasarkan patokan yang disepakati. Hasil pengukuran itu berupa angka atau simbol yang lain yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya.(A. Muri Yusuf, 2005). Sehubungan dengan itu ada tiga langkah yang perlu dilalui dalam melaksankan pengukuran, yaitu:

1. Mengidentifikasi dan merumuskan atribut atau kualitas yang diukur.
2. Menentukan seperangkat operasi yang dapat digunakan untuk mengukru atribut tersebut.
3. Menetapkan seperangkat prosedur atau definisi untuk menterjemahkan hasil pengukuran dalam pernyataan kuantitatif.

Menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Penilaian bersifat kualitatif.(Suharsimi Arikunto, 2009). Selanjutnya perkembangan antara 1930-1960 munculah Ralph W. Tyler seorang tokoh yang merintis hubungan antara penilaian dan perbaikan kurikilum. Menurut tyler pengukuran hanya merupakan salah satu bagian dari penilaian, dari penilaianlah diketahui seberapa jauh tujuan pendidikan telah atau belum tercapai. Perkembangan setelah 1960 muncul konsep penilaian yang lebih luas antara lain: Michel seriven, Robet E, Stake, daniel L, stufflebem dan lain sebagainya. Konsep baru yang dikembangkan sebagai berikut:

1. Penilaian tidak hanya diarahkan pada pemeriksaan terhadap tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, melainkan mencakup pula tujuan-tujuan yang tersembunyi, termasuk efek samping yang timbul.
2. Penilaian tidak dilakukan hanya melalui pengukuran perillaku peserta didik melainkan juga melalui pengkajian langsung terhadap aspek masukan atau proses pendidikan.
3. Penilaian tidak hanya dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan-tujuan yang telah dicapai melainkan juga untuk mengetahui apakah tujuan tersebut penting untuk dicapai.
4. Mengingat tujuan dan objek penilaian cukup luas, cara dan alat penilaian pun cukup beragam, dalam arti tidak hanya menggunakan tes melainkan juga observasi, wawancara, kuesioner, analisis, dokumentasi dan sebagainya. (Amirah Dimyati , 2012)

Dalam bidang pendidikan, penilaian dapat diartikan sebagai prosedur pengumpulan informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan tentang kebijakan dalam bidang pendidikan, serta penguasaan peserta didik terhadap semua hal yang diajarkan kepadanya. (Muri Yusuf, 2005).

Penilaian (evaluasi) merupakan tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai segala sesuatu. “Penilaian merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam kegiatan

pembelajaran. (Nazarudin, 2007). Dengan penilaian guru akan mengetahui perkembangan proses dan hasil belajar, intelegensi, bakat khusus, minat, hubungan sosial, sikap dan kepribadian peserta didik.

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif kausal, sebab penelitian ini digunakan untuk meneliti (mengetahui) adanya pengaruh hasil tes formatif terhadap hasil tes sumatif mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.(Sugiyono, 2015) Variabel tersebut diperoleh melalui penelitian lapangan (*field reseach*) dengan penelusuran data berupa data sekunder pendidik yaitu nilai tes formatif dan tes sumatif peserta didik.

Data-data yang diperoleh dari hasil penelusuran dokumen pendidik mengenai hasil tes formatif dan sumatif mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas XI MAN Tomini di olah menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dan dianalisis menggunakan rumus regresi linier sederhana, Pengujian penelitian dengan menggunakan uji normalitas, linearitas dan uji hipotesis data.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MAN Tomini berjumlah 154.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiono, 2009). Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil digunakan rumus Slovin (Riduwan, 2005) yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N\,e^2}$$

$$n = \frac{154}{1+154\,(0,1)^2} = 60,62$$

Keterangan :

n = Keseluruahan sampel

N = Keseluruhan populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Berdasarkan penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin diperoleh jumlah sampel sebesar 60,62 angka ini dibulatkan menjadi 61 Peserta didik. Kemudian untuk menarik sampel dari populasi digunakan teknik *proportional random sampling*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_1 = \frac{p \times n}{N}$$

a. Program IPA dengan jumlah keseluruhan 67 peserta didik, dimasukkan ke dalam rumus:

$$n_1 = \frac{67 \times 61}{154} = 26.53 = 27 \text{ peserta didik}$$

b. Program IPS dengan jumlah keseluruhan 61 peserta didik, dimasukkan kedalam rumus:

$$n_1 = \frac{61 \times 61}{154} = 24.16 = 24 \text{ peserta didik}$$

c. Program Agama dengan jumlah 26 peserta didik, dimasukkan kedalam rumus:

$$n_1 = \frac{26 \times 61}{154} = 10.29 = 10 \text{ peserta didik}$$

Keterangan :

n_1 = Jumlah sampel dari masing-masing program

p = Jumlah populasi dari masing-masing program

n = Keseluruhan sampel

N = Keseluruhan populasi

Hasil penarikan sampel dengan menggunakan *proportional sampling* diperoleh sampel dari masing-masing program yakni IPA dengan jumlah 27 peserta didik, IPS dengan jumlah 24 peserta didik dan Agama dengan jumlah 10 peserta didik. Jadi jumlah keseluruhan sampel sebanyak 61 peserta didik.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian. Dalam upaya pengumpulan data tersebut diperlukan teknik-teknik tertentu sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dan benar-benar sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Oleh karena itu data-data primer yang diperoleh akan diteliti dengan menggunakan teknik kuantitatif.

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi dengan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS).* Hasilnya kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana :

$$Y = a + b_1 x$$

Setelah mendapatkan hasil langkah selanjutnya adalah Uji Hipotesis dan sumbangan pengaruh variabel independen dengan variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2).

III. HASIL

Analisis regresi linier sederhana

Tabel 1 Hasil Perhitungan Regresi Menggunakan SPSS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-100,762	30,688		-3,283
	X	2,204	,381	,602	5,785

Berdasarkan tabel 1, hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai α = -100,762 dan nilai b = 2,204. Nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana, yaitu:

$Y = \alpha + b_1 x$

Y = -100,762 + (2,204) x

Y = -100,762 + 2,204 x

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Konstanta regresi linier sebesar -100,762 artinya jika hasil tes formatif (x) nilainya adalah 0 (nol), maka hasil tes sumatif (y) nilainya negatif sebesar -100,762.
b) Koefisien regresi linier sebesar 2,204 menunjukkan bahwa saat hasil tes formatif mengalami kenaikan 1, maka hasil tes sumatif mengalami kenaikan sebesar 2,204. Ini menunjukkan bahwa terdapat koefisien regresi yang positif antara hasil tes formatif terhadap hasil tes sumatif, semakin tinggi nilai tes formatif maka semakin meningkatkan nilai tes sumatif.

Koefisien Determinasi

Tabel 2 Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana Pada Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,602[a]	,362	,351	9,61455

Berdasarkan tabel 2 nilai R^2 pada tabel R Square sebesar 0,362, artinya presentase sumbangan pengaruh hasil tes formatif dan hasil tes sumatif mata pelajaran Al-Qur'an hadits sebesar 36,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Seperti halnya yang telah dikemukakan dalam batasan masalah bahwa hasil tes formatif meliputi nilai hafalan, tugas-tugas dan ulangan harian. Untuk mengetahui seberapa jauh ketiganya dapat mempengaruhi hasil tes sumatif mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MAN Tomini Kabupaten Parigi Moutong, digunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* dengan mencari koefisien determinasi di peroleh hasil sebagai berikut:

a. Nilai Hafalan terhadap Hasil Tes Sumatif

Tabel 3 Model Summary Nilai Hafalan terhadap Hasil Tes Sumatif

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,794[a]	,630	,624	7,32117

Berdasarkan tabel 3 nilai R^2 pada tabel R Square sebesar 0,630, artinya presentase sumbangan pengaruh nilai hafalan dan hasil tes sumatif mata pelajaran Al-Qur'an hadits sebesar 63,0%.

b. Nilai Tugas terhadap Hasil Tes Sumatif

Tabel 4 Model Summary Nilai Tugas terhadap Hasil Tes Sumatif

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,229[a]	,053	,036	11,71630

Berdasarkan tabel 3 nilai R^2 pada tabel R Square sebesar 0,053, artinya presentase sumbangan pengaruh nilai hafalan dan hasil tes sumatif mata pelajaran Al-Qur'an hadits sebesar 5,3 %.

c. Nilai Ulangan Harian Terhadap Tes Sumatif

Tabel 5 Model Summary Nilai Ulangan Harian Terhadap Tes Sumatif

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,372[a]	,139	,124	11,17057

Berdasarkan tabel 5 nilai R^2 pada tabel R Square sebesar 0,139, artinya presentase sumbangan pengaruh nilai hafalan dan hasil tes sumatif mata pelajaran Al-Qur'an hadits sebesar 13,9 %.

Berdasarkan Hasil perhitungan pada tabel VIII, IX, X dapat di simpulkan bahwa, yang paling mempengaruhi hasil tes sumatif mata pelajaran Al-Qur'an hadits adalah nilai hafalan sebesar 63,6% dan nilai ulangan harian sebesar 13,9%, sedangkan nilai tugas hanya sebesar 5,3%.

IV. PEMBAHASAN

Hasil diatas sudah menunjukkan tercapainya hipotesa penelitian, terlihat dari t-hitung bernilai positif jadi menggunakan uji t-statistik bernilai positif. Dari perhitungan t-tabel menggunakan microsoft excel diketahui bahwa nilai t-tabel sebesar 2.001 artinya Nilai t-hitung (5.785) $>$ t tabel (2.001), maka H_O ditolak dan H_a di terima.

Penentuan pengaruh variabel independen dengan variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Angka yang didapat akan diubah kebentuk persen yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut, terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil tes formatif dan hasil tes sumatif mata pelajaran Al-Qur'an di kelas XI MAN Tomini Kabupaten Parigi Moutong. Hal ini terlihat dari nilai t-hitung 5.785 $<$ t-tabel 2.001 sehingga H_O ditolak dan H_a di terima. Dan koefisien determinasi penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas (X) yaitu hasil tes formatif terhadap variabel terikat (Y) yaitu hasil sebesar 36,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan analisis data serta simpulan, maka peneliti menyarankan Kepada pendidik diharapkan agar lebih mengetahui kebutuhan peserta didik dalam materi pembelajaran dan tidak memfokuskan ke salah satu peserta didik semata agar materi yang di berikan mampu diserap peserta didik secara keseluruhan dan di diharapkan lebih objektif dalam melakukan penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

A. Muri Yusuf. (2005). *Evaluasi Pendidikan,* (Padang: Universitas Negeri Padang.

Amirah Dimyati. (2012). *Evalusi Bimbingan dan Konseling.* Pekanbaru: Zanafa Publishing.

Arikunto dan Jabar. (2004). *Evaluasi program pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah,* Jakarta: Dikjen Dikdasmen.

Nazarudin. (2007). *Manajemen Pembelajaran,* Yogyakarta: Teras.

Purwanto. (2013). *Evaluasi hasil belajar.* Cet. V; Yogyakarta: Pustaka belajar.

Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula,* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2009). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Syaifudin Azwar. (2001). *Dasar-Dasar Penilaian Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.